

Pengaruh Buku Cerita Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Tunagrahita Di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur

Sitti Munawwarah¹, Yona Palin T², Bernadetha³, Sri Hazanah⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email: simunawwarah947@gmail.com

Abstrak

Prevalensi karies gigi di Indonesia cukup tinggi yaitu 82,8%, sedangkan Kalimantan Timur menempati peringkat ke-12 tertinggi di Indonesia dengan prevalensi karies sekitar 48%. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi, terutama pada anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita. Keterbatasan fungsi intelektual dan motorik menyebabkan anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri. Salah satu upaya pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media buku cerita terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain *one group pre-test dan post-test*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa tunagrahita tingkat SDLB di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan menggosok gigi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi setelah diberikan intervensi media buku cerita. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$) pada variabel pengetahuan dan keterampilan. Terdapat pengaruh media buku cerita terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur. Media buku cerita dapat digunakan sebagai salah satu media promosi kesehatan dan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita.

Kata kunci: Pengetahuan, keterampilan, menggosok gigi, tunagrahita

Abstract

The prevalence of dental caries in Indonesia is quite high at 82.8%, while East Kalimantan ranks 12th highest in the country with a prevalence of approximately 48%. Dental and oral health problems remain a significant health issue, especially for children with special needs, such as those with intellectual disabilities. Limited intellectual and motor skills make it difficult for children with intellectual disabilities to maintain their own oral hygiene. One health education effort that can be implemented is through the use of illustrated storybooks tailored to the characteristics of children with intellectual disabilities. This study aimed to analyze the effect of picture storybook media on knowledge and toothbrushing skills among children with intellectual disabilities at SLBN Pembina, East Kalimantan Province. This study employed a pre-experimental research design using a one-group pre-test and post-test approach. The study population consisted of all elementary-level students with intellectual disabilities at SLBN Pembina, East Kalimantan Province. The sampling technique used was total sampling with a total of 30 students. Data were collected using a knowledge questionnaire and an observation checklist for toothbrushing skills. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed an increase in knowledge and toothbrushing skills after the picture storybook intervention. The Wilcoxon test results indicated a p-value of 0.000 (<0.05) for the knowledge variable and skills. There was a significant effect of picture storybook media on improving knowledge and toothbrushing skills among children with intellectual disabilities at SLBN Pembina, East Kalimantan Province. Picture storybook media can be used as an effective health promotion and educational medium to improve knowledge and toothbrushing skills among children with intellectual disabilities.

Keywords: Knowledge, skills, toothbrushing, intellectual disabilities

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut masih menjadi isu kesehatan masyarakat di dunia maupun Indonesia. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 44% populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut, dengan karies sebagai salah satu penyakit yang paling banyak dijumpai (World Health Organization, 2022). Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa 56,9% penduduk mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, sedangkan prevalensi karies masih mencapai 82,8% meskipun mengalami penurunan dibandingkan Riskesdas 2018 yang sebesar 88,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Kalimantan Timur termasuk salah satu provinsi dengan permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang tinggi, yaitu sebesar 61,5%, serta menempati peringkat ke-12 prevalensi karies tertinggi di Indonesia dengan angka sekitar 48% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Kondisi tersebut juga terlihat di Kota Samarinda. Data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2024 mencatat sebanyak 85.174 kasus penyakit gigi, dengan 4.153 kasus berasal dari wilayah kerja Puskesmas Bengkuring. Hasil skrining kesehatan gigi di wilayah tersebut menunjukkan terdapat 889 siswa mengalami karies (Dinkes Kota Samarinda, 2024). Tingginya prevalensi karies menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif melalui pendidikan kesehatan masih perlu ditingkatkan, terutama pada kelompok rentan seperti anak berkebutuhan khusus.

Anak tunagrahita memiliki keterbatasan fungsi intelektual, kognitif, dan motorik yang menyebabkan mereka lebih sulit memahami informasi kesehatan serta kurang mampu melakukan perawatan diri, termasuk menyikat gigi secara benar (Azkiya et al., 2022; Maulidiyatullaili, 2025). Keterbatasan tersebut menjadikan anak tunagrahita berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dibandingkan anak pada umumnya. Padahal, keterampilan menyikat gigi merupakan salah satu upaya utama dalam menjaga kebersihan rongga mulut dan mencegah terjadinya karies (Astarani et al., 2023). Dengan dukungan lingkungan dan media pembelajaran yang sesuai, anak tunagrahita tetap memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian dalam merawat dirinya (Eldarita & Amanullah, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,97 juta jiwa, dengan penyandang disabilitas intelektual atau gangguan berpikir/belajar sebesar 0,32% (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Provinsi Kalimantan Timur tercatat terdapat 11.956 penyandang disabilitas, termasuk 543 penyandang disabilitas grahita, sedangkan Kota Samarinda menjadi wilayah dengan jumlah penyandang disabilitas tertinggi kedua di provinsi tersebut (Dinas Sosial Kalimantan Timur, 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan karakteristik anak tunagrahita.

Salah satu media edukasi yang dinilai sesuai adalah buku cerita bergambar. Media ini menggabungkan teks dan ilustrasi sehingga mampu meningkatkan perhatian, daya ingat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Magdalena et al., 2023). Ilustrasi yang menarik juga membantu membangun pemahaman dan emosi pembaca sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Maria et al., 2025). Beberapa penelitian melaporkan bahwa media cerita bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunagrahita (Masithah, 2022), meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (Abubakar et al., 2023), serta meningkatkan pengetahuan dan praktik menyikat gigi pada siswa sekolah dasar (Pinat et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan media buku cerita bergambar sebagai sarana pendidikan kesehatan gigi pada anak tunagrahita masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada siswa sekolah reguler atau hanya mengukur

pengetahuan maupun perilaku kesehatan secara umum. Belum banyak penelitian yang secara simultan mengevaluasi pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Studi pendahuluan di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa 28 dari 31 siswa SDLB (90,32%) mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, terutama karies, berdasarkan hasil skrining Puskesmas Bengkuring tahun 2024. Sebagai salah satu SLB negeri terbesar dan sekolah rujukan di Kota Samarinda, SLBN Pembina memiliki jumlah peserta didik berkebutuhan khusus yang relatif lebih banyak dibandingkan SLB lainnya sehingga menjadi lokasi yang representatif untuk penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan media buku cerita bergambar sebagai media pendidikan kesehatan yang secara khusus ditujukan kepada anak tunagrahita untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan menggosok gigi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan media promosi kesehatan gigi yang lebih adaptif bagi anak berkebutuhan khusus serta mendukung upaya pencegahan karies di lingkungan sekolah luar biasa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan one-group pretest-posttest design. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi sebelum dan sesudah pemberian intervensi media buku cerita bergambar pada kelompok yang sama. Meskipun tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi sehingga perubahan yang terjadi tidak sepenuhnya dapat dikaitkan dengan intervensi, desain ini sesuai untuk mengevaluasi pengaruh awal suatu perlakuan (Sugiyono, 2021).

Penelitian dilaksanakan pada 12 Mei 2026 di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur. Populasi penelitian adalah seluruh siswa tunagrahita kelas III–VI SDLB yang berjumlah 30 siswa. Sampel ditentukan menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Kriteria inklusi meliputi siswa yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dan mampu memberikan respons terhadap instrumen, sedangkan kriteria eksklusi adalah siswa yang sedang mengalami kondisi medis berat atau perilaku agresif sehingga tidak dapat mengikuti penelitian.

Variabel independen penelitian adalah media buku cerita bergambar tentang cara menggosok gigi yang benar, sedangkan variabel dependen meliputi pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi (Sarie, 2023). Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tertutup yang mencakup penggunaan pasta gigi, waktu menyikat gigi, teknik menyikat gigi, kebersihan lidah, perawatan sikat gigi, manfaat menyikat gigi, dampak tidak menyikat gigi, dan waktu berkumur. Kategori pengetahuan dibedakan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%) (Notoatmodjo, 2018). Keterampilan dinilai melalui lembar observasi (checklist) praktik menyikat gigi dengan kategori sangat baik (80–100), baik (70–79), cukup (60–69), dan perlu bimbingan (<60) (Arikunto, 2018).

Data primer diperoleh melalui pengukuran pretest dan posttest menggunakan kuesioner pengetahuan serta observasi keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah intervensi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, serta literatur yang relevan. Intervensi dilakukan melalui edukasi menggunakan media buku cerita bergambar yang disampaikan secara langsung dalam kelompok kecil. Materi disampaikan secara berulang

sesuai tingkat kemampuan siswa, yaitu 3–4 kali pengulangan pada siswa tunagrahita ringan dan 5–7 kali pada siswa tunagrahita sedang hingga isi cerita dipahami.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan yang disusun berdasarkan penelitian terdahulu. Uji validitas dilakukan pada 25 siswa di SLB Untung Tuah Kota Samarinda menggunakan korelasi Product Moment, dengan nilai r tabel = 0,396. Hasil uji menunjukkan 10 butir pertanyaan dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan seluruh variabel memiliki koefisien di atas batas reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018; Hakim et al., 2021).

Data diolah melalui tahapan editing, coding, entry, transfer, dan tabulating (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, pengetahuan, dan keterampilan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase (Senjaya, 2022). Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah intervensi, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai $p \leq 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi.

Penelitian telah memperoleh persetujuan etik (Ethical Clearance) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Seluruh responden mengikuti penelitian secara sukarela melalui pemberian informed consent, dengan jaminan kerahasiaan identitas dan data penelitian sesuai prinsip respect for persons, beneficence, non-maleficence, dan justice (Haryani & Setiyobroto, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, analisis ini diterapkan untuk menjawab tujuan khusus penelitian pada poin a, b dan c. Data penelitian ini dianalisa secara univariat dengan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi berdasarkan umur siswa

Tabel 1 Distribusi frekuensi siswa berdasarkan umur pada siswa SDLB Negeri Pembina

Provinsi Kalimantan Timur		
Umur (Tahun)	(n)	(%)
8	3	10%
9	8	27%
10	6	20%
11	10	33%
12	3	10%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa siswa berumur 11 tahun, yaitu sebanyak 10 siswa (33%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir setengahnya siswa dalam penelitian ini berada pada rentang umur 11 tahun.

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin reponden

Tabel 2 Distribusi frekuensi siswa berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDLB Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Kelamin	(n)	%
Laki-laki	13	43,3%
Perempuan	17	56,6%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 30 siswa, terdapat siswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu lebih dari setengahnya 17 siswa (56,6%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki hampir setengahnya yaitu 13 siswa (43,3%).

Identifikasi Pengetahuan Siswa tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita

Tabel 3 Identifikasi pengetahuan siswa tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Test	Pengetahuan		
	Baik	Cukup	Kurang
Pre-Test	0 (0%)	9 (30%)	21 (70%)
Post-Test	8 (26,6%)	16 (53,3%)	6 (20%)

Berdasarkan Tabel 3 tentang identifikasi pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita, diperoleh hasil bahwa pada saat *pre-test* sebagian besar yaitu 21 siswa (70%) berada pada kategori kurang. Setelah diberikan intervensi berupa media buku cerita, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan siswa yang ditunjukkan dengan jumlah siswa dengan kategori kurang menurun menjadi sebagian kecil 6 siswa (20%).

Identifikasi Keterampilan siswa tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita

Tabel 4. Identifikasi keterampilan siswa tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Test	Keterampilan			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pre-test	0 (0%)	3 (10%)	4 (13,3%)	23 (76,6%)
Post-Test	6 (20%)	12 (40%)	5 (16,67%)	7 (23,3%)

Berdasarkan Tabel 4. tentang identifikasi keterampilan siswa dalam cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita, diperoleh hasil bahwa pada saat *pre-test* hampir seluruhnya, yaitu 23 siswa (76,6%), masih berada pada kategori perlu bimbingan. Setelah diberikan intervensi berupa media buku cerita, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang masih berada pada kategori perlu bimbingan menurun menjadi sebagian kecil 7 siswa (23,3%).

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed-rank test* untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media buku cerita. Data hasil penelitian ini dianalisis secara bivariat dengan hasil sebagai berikut:

Pembahasan analisis hasil pengetahuan menggosok gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi melalui media buku cerita mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar. Dengan demikian, media buku cerita dapat digunakan sebagai salah satu media pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi yang benar. Hal ini disebabkan karena media buku cerita menggunakan metode bercerita tentang cara menggosok gigi yang benar dengan menggunakan isi cerita dan gambar serta warna yang menarik. Media buku cerita dalam penelitian ini berfungsi untuk memvisualisasikan dan menyalurkan isi pesan dari sumber ke penerima.

Pembahasan analisis hasil keterampilan menggosok gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi melalui media buku cerita mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan cara menyikat gigi yang benar. Dengan demikian, media buku cerita dapat menjadi salah satu media edukasi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi dengan media buku cerita tentang cara menggosok gigi yang benar dapat meningkatkan keterampilan siswa. Peningkatan ini terjadi karena pada saat intervensi dengan menggunakan media buku cerita tentang cara menggosok gigi yang benar disampaikan dengan baik dan benar serta interaktif sehingga memudahkan siswa untuk menerima informasi.

Analisis pengaruh pengetahuan tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita

Tabel 5 Analisis pengaruh pengetahuan tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah intervensi

Intervensi					
Pengetahuan					
Test	Indikator			p-value	Kesimpulan
	Baik	Cukup	Kurang		
Pre-Test	0 (0%)	9 (30%)	21 (70%)	0,000	Ada pengaruh
Post-Test	8 (26.6%)	16 (53.3%)	6 (20%)		

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil uji *wilcoxon signed-rank t-test* yaitu nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh pengetahuan siswa SDLB tentang cara menggosok gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media buku cerita.

Analisis pengaruh keterampilan tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi media buku cerita

Tabel 6 Analisis pengaruh keterampilan tentang cara sikat gigi yang benar sebelum dan sesudah intervensi

Keterampilan	
Test	Indikator

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	<i>p-value</i>	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0 (0%)	3 (10%)	4 (13,3%)	23 (76,6%)	0,000	Ada pengaruh
<i>Post-Test</i>	6 (20%)	12 (40%)	5 (16,6%)	7 (23,3%)		

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil uji *wilcoxon signed-rank t-test* yaitu nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh keterampilan siswa SDLB tentang cara menggosok gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media buku cerita

Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Media Buku Cerita terhadap Pengetahuan tentang Cara Sikat Gigi yang Benar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi menggunakan media buku cerita meningkatkan pengetahuan anak tunagrahita mengenai cara menyikat gigi yang benar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media buku cerita efektif membantu anak memahami informasi kesehatan gigi melalui perpaduan ilustrasi, bahasa sederhana, dan alur cerita yang menarik. Penyajian materi secara visual memudahkan anak berkebutuhan khusus dalam menerima, mengingat, dan memahami informasi sesuai karakteristik kemampuan kognitif mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan e-book cerita bergambar berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa karena mampu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Nurjanah et al. (2023), yang membuktikan bahwa media video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita melalui penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami. Meskipun menggunakan media yang berbeda, kedua penelitian tersebut memiliki prinsip pembelajaran yang sama, yaitu memanfaatkan media visual untuk mempermudah proses belajar. Penelitian Wulandari dan Linggardini (2023) juga melaporkan bahwa media edukatif efektif meningkatkan pengetahuan anak mengenai cara menyikat gigi yang benar.

Temuan tersebut didukung oleh teori Nurfadhillah (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara penyampaian informasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Media visual yang memadukan gambar, warna, dan cerita mampu meningkatkan perhatian, minat belajar, pemahaman, serta retensi informasi. Dalam penelitian ini, ilustrasi pada buku cerita membantu siswa mengenali tahapan menyikat gigi secara benar, sedangkan cerita yang sederhana membuat materi lebih menarik sehingga siswa lebih fokus selama proses pembelajaran.

Peningkatan pengetahuan juga diduga dipengaruhi oleh karakteristik umur siswa yang berada pada usia sekolah dasar, yaitu fase dengan kemampuan belajar visual yang baik dan rasa ingin tahu yang tinggi. Meskipun beberapa penelitian menyebutkan bahwa anak perempuan cenderung lebih memperhatikan kebersihan diri dibandingkan anak laki-laki, penelitian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan pada seluruh siswa tanpa memandang jenis kelamin. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan media buku cerita bergambar sebagai media pendidikan kesehatan gigi yang secara khusus dirancang untuk anak tunagrahita. Media ini mampu menyajikan informasi secara konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak berkebutuhan khusus sehingga berpotensi menjadi alternatif media edukasi kesehatan gigi di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Pembahasan Pengaruh Media Buku Cerita terhadap Keterampilan Cara Sikat Gigi yang Benar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita mampu meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyajian tahapan menyikat gigi melalui ilustrasi dan alur cerita sederhana memudahkan siswa memahami sekaligus mempraktikkan setiap langkah menggosok gigi dengan benar. Media visual dan naratif terbukti lebih mudah diterima dibandingkan penyampaian informasi secara verbal karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Farli dan Zulmiyetri (2024) yang membuktikan bahwa keterampilan menggosok gigi anak tunagrahita meningkat secara signifikan melalui teknik modelling dan latihan berulang. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Samudhra dan Budi (2024), yang menunjukkan bahwa media tutorial mampu meningkatkan kemandirian menggosok gigi melalui penyajian langkah-langkah secara visual. Penelitian Sakinah et al. (2025) turut membuktikan bahwa media sequence picture efektif meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak disabilitas grahita. Kesamaan dari penelitian-penelitian tersebut adalah penggunaan media visual yang menyajikan tahapan kegiatan secara sistematis sehingga mempermudah anak memahami dan mempraktikkan keterampilan bina diri.

Hasil penelitian ini didukung teori Nurfadhillah (2021) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret serta meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik melalui proses mengamati, memahami, meniru, dan mempraktikkan materi. Media buku cerita yang digunakan dalam penelitian ini memuat ilustrasi dan penjelasan sederhana mengenai tahapan menggosok gigi sehingga memudahkan siswa mengikuti setiap langkah secara bertahap.

Peningkatan keterampilan juga diduga dipengaruhi oleh usia responden yang berada pada rentang 8–12 tahun, yaitu masa perkembangan koordinasi motorik yang masih dapat dilatih melalui contoh dan praktik berulang (Olumuyiwa et al., 2023). Walaupun beberapa penelitian menyebutkan adanya perbedaan keterampilan berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan pada seluruh siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Kebaruan (novelty) penelitian ini adalah pemanfaatan media buku cerita bergambar sebagai media edukasi kesehatan gigi yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita. Temuan ini menunjukkan bahwa media buku cerita berpotensi menjadi alternatif media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan kemandirian serta perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media buku cerita terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 11 tahun sebanyak 10 siswa (33%) dan lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 siswa (56,6%). Pemberian intervensi menggunakan media buku cerita terbukti meningkatkan pengetahuan siswa, ditandai dengan meningkatnya kategori pengetahuan baik menjadi 8 siswa (26,67%) dan kategori cukup menjadi 16 siswa (53,33%), serta menurunnya kategori pengetahuan kurang menjadi 6 siswa (20%). Selain itu, keterampilan menggosok gigi juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan bertambahnya siswa pada kategori sangat baik menjadi 6 siswa (20%), kategori baik menjadi 12 siswa (40%), kategori cukup menjadi 5 siswa (16,67%), serta menurunnya kategori perlu bimbingan menjadi 7 siswa (23,33%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian media

buku cerita terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita di SLBN Pembina Provinsi Kalimantan Timur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Saleh, M., Candia, H. P., & Supriatna, A. (2023). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Alat Peraga Dan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi*. 22(2), 19–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v22i2.344>
- Almunadia, D., & N. (2024). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Visual Buku Bergambar Sogi (Menggosok Gigi) Terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Murid Di SDN 8 Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2024. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(7), 2101–2112. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Alsaadoon, A. M., Sulimany, A. M., Hamdan, H. M., & Murshid, E. Z. (2022). *Impact of a Dental Storybook on Parents ' Knowledge of Children ' s Oral Health : A Randomized Controlled Trial Impact of a Dental Storybook on Parents ' Knowledge of Children ' s Oral Health : A Randomized Controlled Trial*. 2271–2285. <https://doi.org/10.2147/PPA.S370430>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (3rd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta, 2302, 8556.
- Astarani, K., Yentus, A., Regita, A., Henny, C., Nelli, D., Irawanda, D., & Sanjaya, D. A. (2023). *Upaya Peningkatan Ketrampilan Gosok Gigi Pada Anak di SD YBPK Kediri*. 3(2), 139–149.
- Azkiya, A., Kameliaa, E., & Anang, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Menggosok Gigi Anak Tunagrahita pada Masa Pandemic Covid-19. *Journal of Oral Health Care*, 10(1), 8–18. <https://doi.org/10.29238/ohc.v10i1.1234>
- Azzahra, S. F., Palin, Y., & Chifdillah, N. A. (2025). *Efektivitas Jingle Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Di Samarinda*. 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jkj.Vol4.Iss3.1959>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bernadetha, B., Deviatin, N. S., Rachmadani, A., Rahmawati, D., Feriyanti, A., et al. (2025). *Dasar Promosi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Bernadetha, Mayasari, A. D., Yuniarti, C. A., Hazanah, S., Tonapa, E., Syammarhan, A. K., Bimanto, H., Fatmala, A. N. P., & Lestyoningsih, I. H. (n.d.). *Implementasi Program Kesehatan*. PT Bukuloka Literasi Bangsa. Jakarta
- Desmita. (2022). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. In *Effect of Problem-Based Learning (PBL) and Learning Learning to Learning Result (Experimental Study on Grade V Students at SD Negeri Mekarsari* (Vol. 6). PT Remaja Rosdakarya.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2024). *Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Samarinda Tahun 2024* (Number 0).
- Dinas Sosial Kalimantan Timur. (2025). *Sistem Informasi Data Penyandang Disabilitas Berbasis Geospasial Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur*.
- Eldarita, E., & Amanullah, R. (2021). *Pengaruh Bimbingan Teknik Menyikat Gigi Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Tunagrahita*. 3(1), 63–71.

- Farli, S., & Zulmiyetri, Z. (2024). Peningkatan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Teknik Modelling Pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 12(2), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/juppekhu.v12i2.129817>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*. 4(4), 263–268.
- Haryani, W., & Idi Setiyobroto, I. S. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hidayat, R., & Tandiar, A. (2016). *Kesehatan gigi dan mulut apa yang sebaiknya anda tahu? Yogyakarta: CV ANDI OFFSET*.
- Hidayati, R. (2022). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Umur 5-6 Tahun di TK Teratai Gunung Sulah Bandar Lampung. *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*.
- Jumriani, Asriawal, Liasari, I., Khaera, M., & Priyambodo, A. (2024). Keterkaitan Perilaku dengan Status Kebersihan Gigi Mulut Pada Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.32382/mkg.v23i1.591>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia 2023 dalam angka*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Larasati, R., Wahyuni, D. F., Prasetyowati, S., & Hadi, S. (2022). *Systematic Literature Review : Pengetahuan Dan Perilaku Menggosok Gigi Pada Systematic Literature Review : Knowledge And Brushing Behavior In*. 4(1), 45–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36086/jkgm.v4i1.823>
- Magdalena, Ina, Dilla Fadhilah, and L. G. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2560–63.
- Maria, M., Amri, M. A., & Putra, A. (2025). *Pengaruh Buku cerita bergambar terhadap Kemampuan Membaca Anak SD*. 10, 2795–2801.
- Masithah, S. A. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Cerita Bergambar pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB-C YPPLB Makassar*.
- Maulidiyatullaili, F. (2025). *Hubungan keterampilan menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut siswa tunagrahita di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya*.
- Mumpuni, Y. & R. (2016). *Empat PULuh Lima Penyakit yang sering Hinggap Pada Anak*.
- Nasihudin N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Ketrampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Natsir, T. A. L. (2022). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Umur Dini. *Sanabil*, 1–194.
- Ningrum, T. P. (2021). Pengaruh penggunaan media E-book cerita bergambar untuk meningkatkan pengetahuan Pemberanta-san Sarang Nyamuk (PSN) bagi siswa sekolah dasar (SD). *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2018a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b). *Promosi & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfadhilah, S. (2021). Media Pembelajaran pengertian media pembelajaran, landasan, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran. In *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* (Vol. 8, Number 3). CV Jejak.

- Nurjanah, N., Permata, D. A., Praptiwi, Y. H., & Ningrum, N. (2023). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tunagrahita. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33(2), 10–17. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v33i2.1791>
- Olumuyiwa, O. A., Kimweli, K. M., & Modise, M. A. (2023). Comparative factors influencing entrepreneurial skills acquisition amongst students in rural universities of Sub-Sahara Africa's developing nations. *Education Sciences*, 13(3), 229. <https://doi.org/10.3390/educsci13030229>
- Padmiswari, A. A. I. M., Wulansari, N. T., & Antari, N. W. S. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi Seimbang Melalui Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.359>
- Panthumas, S., et al. (2024). Validation of the 21st Century Skills Assessment Scale (21CSAS). *International Journal / PMC*.
- Pinat, L. M. A., Pay, M. N., Eluama, M. S., & Burhan, R. (2025). Peningkatan Pengetahuan Dan Praktek Siswa Sd Kelas Iv Dan V Tentang Cara Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Dengan Menggunakan Media Buku Bergambar Di Sdn 2 Baumata Timur. 2(2), 334–341.
- Pramesti, G. N., Hazanah, S., & Chifdillah, N. A. (2023). Efektivitas Pelatihan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Media Phantom Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan SADARI Pada Siswi SMA Negeri 3 Samarinda.
- Purwati, D. E., & Hidayati, S. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Stiker Puzzle Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Anak pada Umur 8–10 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), 190–197. <https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.375>
- Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan Peserta Didik. In *Dirjen Dikti: Jakarta* (Vol. 8, Number 1). Bumi Aksara.
- Rahmi, S. A., Mulia, R. J., Sara, F., & Rahman, W. A. (2023). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.71456/jik.v1i2.278>
- Sağdıç, S. (2025). *Evaluation of Turkish illustrated story books on oral hygiene*.
- Sakinah, N., Yaum, L., & Sukmawati, B. (2025). Peningkatan Kemampuan Menggosok Gigi Melalui Media Gambar Sequence pada Anak Disabilitas Grahita Sedang Kelas II. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/joeai.v8i5.16685>
- Saleh, I. A., Andi Asrina, & Idris, F. P. (2021). Pengaruh Edukasi Melalui Buku Cerita Bergambar Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SD Di Kabupaten Maros Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 84–90. <https://doi.org/10.52103/jahr.v2i1.528>
- Samudhra, M. W., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Tunagrahita Menggunakan Media Tutorial. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 12(2), 466–473. <https://doi.org/10.24036/juppekhu.v12i2.130353>
- Sarie. (2023). Metodologi Penelitian. In *Rake Sarasin* (Number Juli). Yogyakarta.
- Senjaya, S., et al. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 1026–1042.
- Siti Fatimah, Berliana Sari, Rawati Siregar, Chyca Selviasari, Widiya Ulfa, A. J. (2024). *Pencegahan Kesehatan Gigi : Tips Dan Teknik*. U ME Publishing.

- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Metode Penelitian*, (4423126882), 230–235. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko. (2023). *Psikologi Pendidikan Anak Dan ABK*. Yogyakarta: USB Press.
- Wibowo P Della. (2024). *Pengaruh media menempel gambar terhadap pengetahuan dan sikap tentang DBD pada siswa SDN 007 sungai pinang*.
- World Health Organization. (2022). *Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage for Oral Health by 2030. Executive Summary*. Geneva.
- Wulandari, U. N., & Linggardini, K. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Dalam Menggosok Gigi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1349–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12986>